PROBLEMATIKA APLIKASI ZOOM DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI IAIN SORONG

Hermanto

Institut Agama Islam Negeri Sorong
hermantokello@gmail.com

Fardan Abdillah M

Institut Agama Islam Negeri Sorong
fardan289@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to investigate student perceptions of Fiqh learning using the Zoom application and to explore the difficulties faced by students in learning Fiqh using the Zoom application. The type of research used in this research is qualitative research. Qualitative research focuses on natural phenomena or events. The research subjects were English students of IAIN Sorong Papua Barat who studied Fiqh courses. The research procedure carried out in this study was to collect data in the form of questionnaires, interviews, and documentation. In this study, the data analysis used consisted of 3 stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that students' perceptions of the use of the Zoom application in Fiqh learning include: active participation in learning, ease of understanding the material, effectiveness of using the Zoom application, benefits of using the Zoom application, new experiences in knowledge, efficiency in establishing communication, creativity in learning, and motivation study. The main difficulty for students in using the Zoom application is an unstable internet network. The solution to overcome these difficulties is to find a place that has a more stable network, or the learning is shifted to Whatsapp Groups.

Keywords: Problematics, Zoom Application, Fiqh Learning

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran Fiqih menggunakan aplikasi Zoom dan untuk mengeksplor kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran Fiqh menggunakan aplikasi Zoom. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif fokus terhadap fenomena atau peristiwa secara alami. Subjek penelitian adalah mahasiswa IAIN Sorong Prodi Tadris Bahasa Inggris yang belajar mata kuliah Fiqih.

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dalam bentuk angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan terdiri dari 3 tahap yaitu reduksi data, presentasi data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Zoom dalam pembelajaran Fiqih meliputi: keaktifan mengikuti pembelajaran, kemudahan memahami materi, efektifitas penggunaan aplikasi zoom, manfaat penggunaan aplikasi zoom, pengalaman baru dalam pembelajaran, efisiensi dalam menjalin komunikasi, kreatifitas dalam pembelajaran, dan motivasi belajar. Adapun kesulitan utama mahasiswa dalam menggunakan aplikasi zoom adalah jaringan internet yang tidak stabil. Solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah mencari tempat yang lebih stabil jaringannya atau pembelajaran dialihkan ke Whatsapp Grup.

Kata Kunci: Problematika, Aplikasi Zoom, Pembelajaran Fiqih.

Pendahuluan

Proses pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan yang sangat drastis mulai dari pendidikan dasar sampai ke pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya Virus Corona (Covid-19) yang melanda hampir seluruh dunia termasuk Indonesia. Pendidikan di Indonesia telah dipengaruhi oleh pandemi virus corona mulai dari tingkat dasar hingga tingkat tersier.¹ Virus Corona yang pertama kali tersebar di Wuhan China pada bulan Desember tahun 2019 telah menyebabkan krisis kesehatan di seluruh dunia karena menyebar di lebih dari 213 negara yang menginfeksi

2.402.350 orang pada saat itu.² Sehingga sebagian besar masyarakat di Indonesia harus merasakan dampak dari adanya virus Corona tersebut termasuk proses pembelajaran di sekolah dan universitas.

Mahasiswa yang sebelumnya melaksanakan pembelajaran di

kampus diharuskan melaksanakan pembelajaran dari rumah karena semua kampus ditutup. Belajar Dari Rumah (BDR) berbasis online dilakukan oleh siswa-siswa hampir di seluruh negara karena adanya penutupan sekolah-sekolah.³ Mahasiswa harus belajar di rumah masing-masing untuk mencegah penyebaran virus corona yang lebih luas. Mereka harus menghindari interaksi secara langsung dengan teman-teman mereka karena mereka berpotensi untuk terjangkit virus corona jika mereka melakukan pembelajaran secara tatap muka. Sehingga, mereka melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan berbagai macam aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran secara efektif. Pembelajaran secara daring juga harus dilakukan oleh mahasiswa IAIN Sorong. Semua dosen harus merancang proses pembelajaran yang menggunakan jaringan untuk tetap bisa melaksanakan pembelajaran secara efektif. Yang menarik dari pembelajaran secara daring adalah mahasiswa dan dosen bisa melaksanakan proses pembelajaran secara fleksibel. Mereka bisa belajar di manapun dan kapanpun sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa dan dosen. Komunikasi antara dosen dan mahasiswa juga bisa dilakukan kapanpun melalui pembelajaran secara daring.³ Sehingga mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran saat pembelajaran berlangsung bisa melakukan komunikasi dengan dosen tanpa harus bertemu secara langsung.

Fiqh adalah salah satu mata kuliah yang harus diajarkan melalui daring untuk menghindari interaksi antara dosen dan mahasiswa secara

¹ Suhada, et.al., Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 2020.

² S. Tian, et.al., Characteristics of COVID-19 infection in Beijing. *Journal of Infection*, 2020. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.02.018>

³ J. Monica & D. Fitriawati, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19 As An Online Learning Medium For Students During The Covid-19 Pandemic. 1*, 2020

langsung. Pembelajaran fiqh merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang tetap harus bisa dilaksanakan di masa pandemi virus corona.⁴ Hal itu menjadi keharusan agar mahasiswa tetap bisa memperdalam pengetahuan agama untuk menghindari *amorality* di masa pandemi ini.⁵ Pembelajaran Fiqh sangat penting untuk bisa dilaksanakan baik secara tatap muka maupun secara daring karena mahasiswa membutuhkan pemahaman yang mendalam mengenai Fiqh meskipun mereka harus belajar dari rumah.

Pembelajaran Fiqh secara daring bisa dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam metode dan media. Dosen harus mampu

memilih metode atau media yang efektif untuk menunjang proses belajar mengajar dengan baik karena pembelajaran secara daring ini menggunakan teknologi berbasis internet. Pembelajaran berbasis internet tentu akan bisa memberikan dampak yang buruk jika tidak dipertimbangkan dengan baik media pembelajaran yang digunakan.⁶ Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat akan memberikan dampak positif bagi pengembangan pengetahuan Fiqh mahasiswa.

Video conference bisa menjadi alternatif bagi seorang dosen dalam melaksanakan pembelajaran Fiqh di masa pandemi virus corona. *Video conference* bisa memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran meskipun berada di tempat yang berbeda karena adanya interaksi secara langsung antara dosen dan mahasiswa.⁷ Pembelajaran yang dilaksanakan dengan tatap muka di kelas bisa digantikan dengan pembelajaran virtual berbasis internet menggunakan aplikasi yang memiliki fasilitas *video conference*.⁸ Sehingga Pembelajaran Fiqh bisa berjalan secara efektif dan

⁴ F. Mansir, *The problematic and challenge of fiqh learning in school and madrasah in the covid-19 pandemic era*. 12(2), 2020.

⁵ H. Purnomo, et.al., Tazkiyyat Al-Nafs, Dhikr, And Sensitivity As Cultural Model Of Indonesian Communities In Facing Covid-19 Pandemic. *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 2020. <https://doi.org/10.24090/ibda.v18i2.3912>

⁶ J. Monica & D. Fitriawati, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19 As An Online Learning Medium For Students During The Covid-19 Pandemic*. 1, 2020

⁷ S. Sandiwarno, Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 2016. <https://doi.org/10.22441/fifo.v8i2.1314>

⁸ J. Monica & D. Fitriawati, *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media*

tujuan pembelajaran Fiqh bisa tercapai dengan baik.

Salah satu aplikasi yang memiliki fasilitas video conference adalah aplikasi *Zoom*. Aplikasi ini sudah banyak dipakai oleh dosen di berbagai kampus di Indonesia untuk menyampaikan materi kepada mahasiswa sejak adanya pandemi virus corona. Aplikasi ini memiliki fasilitas video yang efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Aplikasi zoom dibuat oleh Eric Yuan yang pada tahun 2011 diresmikan di San Jose, California.⁹ Para pengguna bisa memanfaatkan aplikasi ini secara gratis dengan durasi 40 menit setiap *meeting* dan bisa diperpanjang durasinya dengan cara berlangganan. Sehingga aplikasi ini bisa menjadi sarana dalam menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan dari rumah selama masa pandemi virus corona.

Banyak peneliti yang sudah melakukan penelitian terkait penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran. Tetapi, penulis dalam hal ini belum menemukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Fiqih yang menggunakan aplikasi zoom khususnya dalam konteks Papua Barat. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas Bahasa Inggris di IAIN Sorong Papua Barat.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif fokus terhadap fenomena atau peristiwa secara alami. Kemudian, penelitian ini dilaksanakan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong Papua Barat. Adapun Yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa Tadris Bahasa Inggris IAIN Sorong Papua Barat yang belajar mata kuliah Fiqih yang berjumlah 8 mahasiswa.

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dalam bentuk angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket menyediakan pertanyaan mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran Fiqh. Dalam penelitian kualitatif, manusia berfungsi sebagai instrument peneliti utama karena segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian,

Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19 As An Online Learning Medium For Students During The Covid-19 Pandemic. 1, 2020

⁹ D. Haqien & A. A. Rahman, Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1) 2020. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>

prosedur penelitian, bahkan hasil yang diharapkan, semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan pedoman wawancara, lembar angket dan table dokumentasi yang sewaktu- waktu dapat berubah di lapangan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan terdiri dari 3 tahap yaitu reduksi data, presentasi data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Persepsi Mahasiswa terhadap Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran Fiqih Pembelajaran Fiqh di masa Pandemi Covid-19 harus diajarkan dengan sistem online. Dosen mempunyai banyak metode dan strategi untuk bisa mengajarkan mata kuliah Fiqh terhadap mahasiswa. Salah satu yang menjadi alternatif dosen dalam mengajar di masa pandemi Covid-19 adalah aplikasi Zoom. Untuk menginvestigasi lebih jauh mengenai penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran Fiqh, Peneliti mengeksplor persepsi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran Fiqh dengan menggunakan angket terbuka.

a. Keaktifan Mengikuti Pembelajaran

Pembelajaran Fiqh menggunakan aplikasi zoom menambah keaktifan sebagian mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa 1 mengungkapkan bahwa dia merasa lebih percaya diri untuk bertanya kepada dosen karena dia tidak bertemu langsung dengan teman-temannya. Rasa percaya diri yang dia miliki bisa menambah keaktifan dia dalam mengikuti pembelajaran Fiqh. Kemudian, Seseorang akan mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya jika dia memiliki rasa percaya diri yang baik. Sebaliknya, seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang kurang, maka orang tersebut akan lebih banyak diam, dan kesulitan untuk mengembangkan keterampilan yang dia miliki. Mahasiswa 8 juga sepakat kalau aplikasi zoom dalam pembelajaran Fiqh dapat membantu dia lebih aktif mengikuti pembelajaran karena lebih mudah dan praktis. Dia merasa tidak perlu pergi kemana-mana untuk belajar karena semua bisa dilakukan dari rumah tanpa halangan.

Mahasiswa 2 dan 5 menambahkan bahwa pembelajaran Fiqh melalui aplikasi zoom tidak berbeda jauh dengan melakukan pembelajaran secara tatap muka karena aplikasi zoom menyediakan fitur yang baik untuk berdiskusi. Pembelajaran menggunakan zoom dapat dilakukan di mana saja dan kapanpun,

jadi kita dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Adanya interaksi yang terjadi antara dosen dengan mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan mahasiswa yang menggunakan aplikasi zoom menjadikan mahasiswa bisa tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dosen tetap bisa mengontrol jalannya pembelajaran seperti yang dilakukan pada saat pembelajaran dengan tatap muka langsung.

Meskipun sebagian mahasiswa merasa tetap percaya diri untuk aktif selama pembelajaran berlangsung lewat aplikasi Zoom, mahasiswa 3 menganggap dirinya tidak bisa aktif selama mengikuti pembelajaran Fiqh menggunakan aplikasi zoom. Dia berpendapat bahwa kurang adanya diskusi yang baik jika pembelajaran dilakukan melalui aplikasi zoom. Diskusi yang dilakukan dalam pembelajaran secara tatap muka langsung di kelas jauh lebih baik daripada diskusi yang dilakukan lewat aplikasi zoom. Hal ini sejalan dengan informasi yang disampaikan oleh mahasiswa 4 dan 6. Mereka merasa tidak bisa aktif selama pembelajaran karena mereka lebih banyak mendengarkan penjelasan daripada berinteraksi. Selain itu, jaringan yang kadang gangguan juga menjadi alasan mahasiswa tidak bisa sepenuhnya aktif mengikuti pembelajaran.

b. Kemudahan Memahami Materi

Proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi zoom selama masa pandemi Covid-19 merupakan salah satu inovasi pembelajaran secara daring. Aplikasi zoom menyediakan fitur *video conference* untuk memudahkan dosen dan mahasiswa dalam berinteraksi dalam proses pembelajaran. Selain itu, fitur *share screen* yang ada dalam aplikasi zoom juga membantu dosen untuk menampilkan materi pembelajaran selama pembelajaran berlangsung.

Dalam memahami pembelajaran menggunakan aplikasi zoom diungkapkan oleh mahasiswa 2. Dia mengungkapkan bahwa aplikasi zoom mempermudah memahami materi pembelajaran Fiqh, karena melalui aplikasi zoom materi disediakan cukup baik dengan fitur pembagian layar untuk pemaparan materi. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh mahasiswa 5. Dia menganggap bahwa aplikasi zoom lumayan memudahkan dia dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, kemudahan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran menjadi salah satu kelebihan dari aplikasi zoom tersebut.

Penyajian materi pembelajaran lewat aplikasi zoom membutuhkan kreatifitas dari seorang dosen dalam menyajikan materi yang menarik agar mahasiswa tetap fokus dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan dosen dalam pembelajaran Fiqh adalah menyajikan materi dalam bentuk PPT yang dishare di aplikasi zoom menggunakan fitur *share screen*. Mahasiswa 1 mengungkapkan bahwa seringkali dosen memberikan slide/ppt pada setiap pertemuan melalui zoom dengan cara *share screen*, sehingga materi yang disampaikan dapat dia screen shot dan dia ulangi kembali apa yang disampaikan.

Kemampuan dosen dalam menyajikan materi dengan baik merupakan hal yang sangat fundamental. Mahasiswa 4 memberi sedikit jawaban yang berbeda. Dia mengungkapkan bahwa dia rasa tidak terlalu memudahkan tapi tidak terlalu sulit juga, karena paham tidaknya dalam memahami materi tergantung bagaimana cara dosen dalam menjelaskan. Selama dia mempelajari Fiqh melalui zoom dia dapat memahami materinya. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi zoom harus ditunjang oleh kemampuan dosen dalam menjelaskan materi yang disajikan, sehingga mahasiswa tidak hanya sekedar melihat materi yang dibagikan tapi mereka mendapatkan pemahaman sesuai tujuan pembelajaran.

Meskipun sebagian mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami materi yang disajikan lewat zoom, ada beberapa mahasiswa yang merasa tidak mampu memahami yang disampaikan oleh dosen karena

berbagai alasan. Mahasiswa 6 menyampaikan bahwa dia tidak bisa memahami materi karena jaringan yang tidak stabil. Hal itu juga menjadi alasan yang disampaikan oleh mahasiswa 3. Dia merasa aplikasi zoom tidak memudahkan dia memahami materi. Pembelajaran Fiqh membutuhkan pembahasan yang mendalam, sedangkan ketika pembelajaran Fiqh dilakukan melalui aplikasi zoom terkadang penjelasan dan pembelajaran terganggu dikarenakan jaringan yang kurang memadai, sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak dapat dia pahami.

c. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom

Pembelajaran Fiqh menggunakan aplikasi zoom merupakan langkah bijak yang diterapkan oleh dosen agar pembelajaran Fiqh tetap bisa terlaksana di tengah mewabahnya covid-19. Pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan full secara tatap muka harus beralih ke pembelajaran lewat daring, sehingga

dosen dan mahasiswa harus menggunakan bantuan aplikasi zoom agar pembelajaran tetap bisa berjalan seperti sebelumnya. Berdasarkan data yang dikumpulkan lewat angket terbuka, mahasiswa mengungkapkan bahwa aplikasi zoom kurang efektif digunakan dalam pembelajaran Fiqh. Mahasiswa 4 menyampaikan bahwa jika dibandingkan dengan tatap muka atau praktik langsung, mempelajari Fiqh menggunakan aplikasi zoom kurang efektif karena pelajar hanya terfokus pada bacaan tapi tidak dapat mempelajari langsung. Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa 6. Dia mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi zoom tidak efektif karena kadang tidak jelas apa yang disampaikan.

Penggunaan aplikasi zoom juga tidak efektif menurut mahasiswa 5. Dia mengungkapkan bahwa aplikasi zoom kurang efektif karena bisa jadi jika penyampaian materi menggunakan zoom terjadi gangguan jaringan maka penyampaian materinyapun akan kurang dipahami. Mahasiswa 3 juga memberikan pendapat yang sama. Aplikasi zoom tidak efektif jika jaringan di tempat pembelajaran berlangsung kurang memadai karena aplikasi zoom membutuhkan jaringan sebagai penunjang berjalannya aplikasi. Aplikasi zoom efektif digunakan jika jaringan di tempat pembelajaran berlangsung cukup atau bahkan sangat memadai.

Berbicara mengenai efektifitas penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran Fiqh, mahasiswa 1 juga sepakat kalau penggunaan aplikasi zoom tidak efektif dalam pembelajaran Fiqh karena seringkali terjadi pemadaman listrik yang membuat jaringan menjadi lemah dan membutuhkan waktu untuk meloading bahkan terkadang keluar dari zoom secara otomatis. Mahasiswa 7 juga mengungkapkan hal yang sama bahwa

aplikasi zoom kurang efektif digunakan dalam pembelajaran Fiqh karena sering terkendala masalah jaringan.

Meskipun sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa aplikasi zoom kurang efektif digunakan dalam pembelajaran Fiqh, mahasiswa 2 mengungkapkan bahwa aplikasi zoom efektif digunakan dalam pembelajaran Fiqh karena melalui aplikasi zoom dia merasa lebih fleksibel melakukan pembelajaran Fiqh. Berkaitan dengan hal tersebut, mahasiswa 8 juga menambahkan bahwa dari sisi praktisnya, penggunaan aplikasi zoom lebih efektif digunakan dalam pembelajaran Fiqh.

Efektivitas penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran Fiqh

merupakan bagian dari tolak ukur dalam menentukan apakah aplikasi tersebut bisa digunakan secara berkelanjutan. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Fiqh selama masa pandemi Covid-19 meyakini bahwa aplikasi zoom kurang efektif digunakan karena Fiqh membutuhkan pemahaman yang lebih dalam dan dosen harus bisa menjelaskan dengan baik materi yang disajikan. Berdasarkan pengalaman mahasiswa yang sudah dipaparkan sebelumnya, banyaknya kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan aplikasi zoom menjadi alasan sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa aplikasi zoom tidak efektif digunakan untuk pembelajaran Fiqh.

d. Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom

Pembelajaran secara daring yang wajib dilakukan oleh semua dosen agar pembelajaran tetap bisa dilaksanakan mengharuskan dosen untuk memilih metode dan strategi yang bisa memberikan manfaat kepada mahasiswa selama masa pandemi covid-19. Aplikasi zoom yang dipilih oleh dosen untuk digunakan dalam pembelajaran Fiqh telah memberikan banyak manfaat di kalangan mahasiswa. Manfaat tersebut diantaranya adalah mahasiswa dapat mengetahui teknologi terbaru, aplikasi zoom membantu jalannya perkuliahan secara daring, dan memudahkan pembelajaran. Manfaat tersebut sesuai dengan apa yang dirasakan salah satu mahasiswa selama mengikuti perkuliahan menggunakan aplikasi zoom.

Manfaat lain yang dirasakan oleh mahasiswa adalah pembelajaran lebih efisien dari segi waktu dan media yang digunakan menjadi lebih sederhana. Penggunaan aplikasi zoom dirasakan lebih praktis, lebih mudah dan lebih cepat selesai dibandingkan pembelajaran secara langsung. Mahasiswa juga merasa bahwa pengetahuan mereka tentang ilmu Fiqh bertambah.

Menghindari kerumunan yang harus dilakukan selama masa pandemi merupakan manfaat yang sangat besar yang dirasakan oleh

mahasiswa dalam menggunakan aplikasi zoom. Proses belajar mengajar materi Fiqh tetap dapat terlaksana meskipun pandemi sedang melanda. Mereka tidak perlu keluar rumah sehingga menghindarkan mereka dari tertularnya wabah covid. Mereka memiliki pengetahuan tentang teknologi baru dan tetap mendapatkan ilmu dari pembelajaran daring tanpa harus takut tertular wabah covid. Mereka tetap bisa melaksanakan pembelajaran Fiqh tanpa harus berada

dalam satu tempat. Mereka merasa pembelajaran lebih fleksibel, diskusi materi pembelajaran tetap dapat dilakukan dengan baik meskipun secara daring, dan fitur-fitur yang disediakan dalam aplikasi zoom untuk memaparkan materi sudah cukup baik sehingga mereka lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran Fiqh.

e. Pengalaman Baru dalam Pembelajaran

Kemajuan teknologi yang semakin pesat menuntut dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya memberi banyak manfaat dalam pembelajaran, tetapi teknologi yang terbaru juga memberikan pengalaman yang baru kepada mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Aplikasi zoom yang digunakan oleh dosen selama masa pandemi covid-19 merupakan salah satu dari perkembangan teknologi yang memberikan pengalaman belajar yang baru kepada mahasiswa dalam pembelajaran Fiqh. Mahasiswa 4 mengungkapkan bahwa pembelajaran Fiqh menggunakan aplikasi zoom memberikan pengalaman baru karena pembelajaran menjadi lebih sederhana. Materi yang dibahas menjadi lebih terperinci dan terfokus pada pokok pembahasan tentang Fiqh.

Aplikasi zoom memberikan pengalaman dalam melakukan pembelajaran Fiqh secara daring selama pandemi covid-19. Hal tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa. Mereka belum pernah menggunakan aplikasi zoom sebelumnya sampai Covid-19 mewabah di Indonesia. Mereka sebelumnya terbiasa melaksanakan pembelajaran secara luring sehingga banyak sekali hal-hal baru yang mereka dapatkan melalui aplikasi zoom, contohnya mereka dapat mengetahui pengoperasian aplikasi dan juga belajar tanpa perlu bertatap muka secara langsung.

Semua proses pembelajaran yang dilakukan sebelum mewabahnya Covid-19 merupakan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka atau secara luring. Penggunaan aplikasi zoom termasuk sarana baru dalam pembelajaran sehingga penggunaannya yang pertama kali ini menjadikan mereka memiliki pengalaman baru dalam pembelajaran. Selama pandemi

melanda pembelajaran harus dilakukan secara daring, sehingga pengalaman baru tersebut mengharuskan adanya usaha ekstra dari mahasiswa untuk bisa memahami materi. Bahkan mereka bisa belajar sendiri dan belajar dengan cara mereka sendiri dengan pengalaman baru yang mereka dapatkan dari penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran Fiqh.

f. Efisiensi dalam Menjalinkan Komunikasi

Proses komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa di dunia kampus merupakan salah satu faktor yang bisa menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi covid-19 tidak menghalangi dosen dan mahasiswa untuk tetap menjalin komunikasi lewat aplikasi zoom yang menyediakan fitur *video conference*. Peran dosen dalam hal ini tentu sangat penting mengingat pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi zoom dibatasi oleh ruang dan waktu. Perbedaan tempat antara dosen yang mengajar dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran harus dikelola dengan baik agar komunikasi tetap berjalan dengan lancar. Keterbatasan waktu yang terjadi dalam proses belajar mengajar menggunakan aplikasi zoom juga harus bisa diantisipasi dengan baik agar mahasiswa tetap punya kesempatan dalam menjalin komunikasi dengan dosen.

Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Fiqh menggunakan aplikasi zoom selama masa pandemi covid-19 memiliki pengalaman yang berbeda-beda mengenai efisiensi penggunaan aplikasi zoom dalam menjalin komunikasi dengan dosen. Mahasiswa mengungkapkan bahwa aplikasi zoom tidak efisien digunakan untuk menjalin komunikasi dengan dosen karena dengan alasan apapun mereka merasa jauh lebih efisien bertatap muka langsung untuk berkomunikasi. Komunikasi yang efisien itu adalah komunikasi yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung. Interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar menggunakan aplikasi zoom menjadi sangat minim, terlebih lagi jika adanya penggabungan kelas yang membuat *audiens* menjadi lebih banyak, dan kelas menjadi kurang kondusif. Mahasiswa lain mengungkapkan bahwa aplikasi zoom tidak efisien digunakan dalam menjalin komunikasi dengan dosen karena jaringan, sehingga komunikasi menjadi sulit. Penggunaan aplikasi zoom kurang efisien karena sering terkendala masalah jaringan yang membuat komunikasi

antara dosen dengan mahasiswa terganggu.

Meskipun demikian, ada beberapa mahasiswa merasa bahwa aplikasi zoom itu efisien digunakan dalam menjalin komunikasi dengan

dosen. Penggunaan aplikasi zoom itu efisien karena dengan menggunakan aplikasi zoom dalam pembelajaran Fiqh, mahasiswa dan dosen tidak memerlukan waktu yang banyak untuk menjalin komunikasi seperti halnya ketika pembelajaran Fiqh dilakukan secara tatap muka di kampus. Dengan aplikasi zoom mereka hanya perlu membuka layar handphone atau laptop untuk berkomunikasi dengan dosen. Jadi aplikasi zoom efisien digunakan untuk membantu mereka berkomunikasi dengan dosen meskipun mereka tidak bertemu secara langsung.

g. Kreativitas dalam Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran Fiqh selama pandemi covid-19 yang menggunakan aplikasi zoom dapat membantu mahasiswa lebih kreatif dalam berbagai hal. Mahasiswa meyakini bahwa aplikasi zoom membantu mereka lebih kreatif karena dengan pembelajaran melalui zoom mahasiswa dituntut untuk lebih mengenal dan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang sekarang. Mereka dituntut untuk memahami sendiri lebih dalam tentang pembelajaran yang diberikan sehingga menuntut kreatifitas dari masing- masing mahasiswa untuk mencari cara agar dapat memahami materi dengan lebih mendalam.

Mereka menganggap bahwa covid-19 adalah sebuah masalah yang hadir di tengah-tengah mereka dan kreatifitas yang mereka miliki bisa muncul dengan adanya masalah yang mereka hadapi. Mereka memiliki banyak pengetahuan mengenai *life hacks* dalam belajar melalui aplikasi pembelajaran. Mereka juga mengenal berbagai macam situs-situs web yang bermanfaat dalam pembelajaran. Aplikasi zoom yang mereka gunakan selama ini membantu mereka lebih kreatif karena mereka dituntut untuk bisa membuat pembelajaran lebih mudah dipahami. Jadi, aplikasi zoom ini bisa membantu mahasiswa membuat sesuatu yang lebih bermanfaat.

Materi pembelajaran Fiqh yang dilakukan secara tatap muka sebelum pandemi melanda biasanya hanya ditampilkan dengan PPT yang biasa saja, tetapi setelah menggunakan aplikasi zoom mereka membuat PPT yang jauh lebih menarik agar pendengar tertarik untuk melihat dan mendengar sehingga mereka bisa memahami materi yang disajikan. Penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran Fiqh membuat mereka lebih mandiri dan berpikir kritis

untuk mengembangkan setiap materi pembelajaran Fiqh yang menjadi pembahasan.

h. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam diri mahasiswa itu sendiri maupun dari luar yang bisa menambah semangat mereka untuk mengikuti pembelajaran. Motivasi ini dapat membantu mereka untuk memberikan mereka arah sehingga mereka bisa mencapai tujuan yang mereka harapkan. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting untuk meraih keberhasilan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirancang bisa tercapai.

Aplikasi zoom yang digunakan dalam pembelajaran Fiqh selama masa pandemi Covid-19 adalah salah satu aplikasi yang bisa menambah motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Mereka merasa termotivasi mengikuti pembelajaran karena aplikasi zoom dapat memfasilitasi mereka untuk tetap belajar kapanpun dan di manapun mereka berada. Mereka tidak harus datang ke kampus untuk menambah ilmu mereka tentang Fiqh. Menurut mereka, apapun yang terjadi pembelajaran Fiqh itu sangat penting baik dilakukan secara daring maupun dilakukan secara luring.

Mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran karena aplikasi zoom merupakan hal yang baru bagi mereka sehingga timbul rasa antusias dalam mengikuti pembelajaran karena penasaran dengan cara kerja aplikasi zoom tersebut. Meskipun apa yang disampaikan dosen kadang tidak terlalu jelas, mereka tetap termotivasi untuk mengikuti perkuliahan menggunakan aplikasi zoom. Bahkan mereka yang biasanya sangat malu untuk bertanya, mereka memiliki keberanian untuk bertanya pada saat pembelajaran menggunakan aplikasi zoom. Mereka yakin bahwa aplikasi zoom sangat efektif dan efisien dalam pembelajaran Fiqh, baik dari segi materi maupun praktik.

Penutup

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa terhadap Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran Fiqih yaitu: 1) Keaktifan mengikuti pembelajaran selama masa pandemi covid-19 merupakan salah satu kunci

untuk meraih kesuksesan dalam perkuliahan. 2) Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran Fiqh lewat aplikasi zoom bisa merasakan kemudahan dalam memahami materi karena aplikasi zoom menyediakan fitur *share screen* yang memberi akses kepada dosen untuk menampilkan materi yang sedang dijelaskan. 3) Aplikasi zoom kurang efektif digunakan untuk pembelajaran Fiqh karena apa yang dosen sampaikan lewat aplikasi zoom kadang tidak jelas. 4) Manfaat yang bisa mahasiswa rasakan dengan penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran Fiqh adalah pengetahuan mereka bertambah mengenai teknologi terbaru dalam pembelajaran. 5) Aplikasi zoom merupakan bagian dari perkembangan teknologi yang memberi mahasiswa pengalaman baru dalam belajar. 6) Komunikasi antara dosen dan mahasiswa harus tetap terjalin dengan baik selama proses pembelajaran Fiqh menggunakan aplikasi zoom. 7) Aplikasi zoom dianggap belum efisien digunakan untuk menjalin komunikasi dengan dosen. Mahasiswa tidak bisa berkomunikasi dengan baik dengan dosen melalui aplikasi zoom karena waktu yang terbatas. 8) Penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran Fiqh bisa membantu mahasiswa untuk lebih kreatif selama mengikuti pembelajaran. 9) Mahasiswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran lewat aplikasi zoom karena aplikasi zoom bisa digunakan di mana saja, jadi mereka tidak punya alasan untuk tidak mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisida, S. Aplikasi Model Problem Based Learning sebagai Motivasi dalam Pembelajaran Fiqih. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya & Sosial*, 4(1), 16–38. (2017).
<http://www.ejournal.staimadiun.ac.id/index.php/annuha/article/view/135>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K.. *Research Methods in Education* (5thed.). Londong: Taylor and Francis e-Library, 2005
- Falah, A. *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA*. STAIN, Kudus, 2009. Gredler, & Margareth, E. *Learning and Instruction: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Hafsah.. *Pembelajaran Fiqh* (Mardianto (ed.)). Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2016.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1) 2020. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. (2020). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Jumantoro, T., & Amin, S. M.. *Kamus Usul Fiqih*. Jakarta: Amzah, 2009. Karim, A. S. *Fiqih Ushul Fiqih* (Cet. 2). Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Kurniawan, S. *Penerapan e-learning melalui Aplikasi Zoom pada Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemic Covid-19 (Studi SMA Yadika Bandar Lampung)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Mansir, F. . *The problematic and challenge of fiqh learning in school and madrasah in the covid-19 pandemic era*. 12(2), 2020.
- Masykur, M. R.. Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Al-Makrifat*, 4(2), 2019. Monica, J., & Fitriawati, D. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid- 19 As An Online Learning Medium For Students During The Covid-19 Pandemic. 1*, 2020

- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi ; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Purnomo, H., Mansir, F., Tumin, T., Caswito, C., Gumiandari, S., & Mualim, M.. Tazkiyyat Al-Nafs, Dhikr, And Sensitivity As Cultural Model Of Indonesian Communities In Facing Covid-19 Pandemic. *IBDA` : Jurnal KajianIslam Dan Budaya*, 2020.
<https://doi.org/10.24090/ibda.v18i2.3912>
- Riyanto, Y.. *Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Rofi'i, A. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.
- Saebani, B. A., & Januri. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Sandiwarno, S. Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 2016.
<https://doi.org/10.22441/fifo.v8i2.1314>
- Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., Listiawati, M., Biologi, P. P., Gunung, S., & Bandung, D. Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 2020.
- Suhendra. *Pemanfaatan Smartphone sebagai Media Pembelajaran berbasis Daring pada Masa Covid-19 di MI Ma'arif 07 Karangmangu Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*. Tesis. Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.
- Surani, D., & Hamidah, H. Students Perceptions in Online Class Learning During the Covid-19 Pandemic. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 2020. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v3i3.78>
- Tian, S., Hu, N., Lou, J., Chen, K., Kang, X., Xiang, Z., Chen, H., Wang, D., Liu, N., Liu, D., Chen, G., Zhang, Y., Li, D., Li, J., Lian, H., Niu, S., Zhang, L., & Zhang, J. Characteristics of COVID-19 infection in Beijing. *Journal of Infection*, 2020. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.02.018>
- Wahid, A. H., & El Iq Bali, M. M. Problematika pembelajaran fiqh terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh. *Edureligia*, 05(01), 2021.